

DAFTAR PUSTAKA

- annisa albayina. (2021). *makna simbol tradisi kedurai apam studi kasus di desa bungin kecamatan bingin kuning kabupaten lebong provinsi Bengkulu skripsi*.
- ardiyansyah, m. (2021). *makna simbolik ritual adat dalam perspektif komunikasi budaya*. universits Bengkulu press.
- blumer, h. (1969). *symbolic interactionism: perspective and method*. univerrcity of california press.
- blumer, h. (1996). *symbolic interactionism: perspective and method*. prentice hall.
- charon, j. m. (2010). *symbolic interactionism: an introduction, an interpretation, an integration*. pearson.
- durkheim, e. (1912). *the elementary forms of religious life*. free press.
- dwi, v., & syarif, p. (2025). *pelestarian tradisi lisan minangkabau melalui tarian kreasi baru : sebuah kajian intangible cultural heritage*. 9(4), 713–726.
- futriara kurnia. (2024). *simbol mistik hidangan tradisi kenduri arwah masyarakat melayu desa pulau burung kabupaten indragiri hilir*. 138.
- geertz, c. (1973). *the interpretation of cultures*. basic books.
- hafri, y. (2022). *jurnal komunikasi dan penyiaran islam*. 2(2), 75–84.
- haifa, n. m., nabilla, i., rahmatika, v., & hidayatullah, r. (2025). *identifikasi variabel penelitian , jenis sumber data dalam penelitian pendidikan pendidikan bahasa arab / universitas islam negeri imam bonjol padang berubah tergantung situasi tertentu . (arib , m . f . , dkk , 2024)*.
- hall, s. (1997). *representation: cultural representations and signifying practices*. sage publications.
- hobsbawm, e., & ranger, t. (1983). *the invention of tradition*. cambridge university press.
- junita, m. (2021). *tradisi “kedurai apem” pada masyarakat adat lebong (kajian sosio-filosofis masyarakat adat suku rejang desa bungin)*.
- kasmia. (2021). *lintas budaya dinamika dan tantangan komunikasi global* (vol. 32, issue 3). pt media penerbit indonesia.

- khobar, j., & islam, p. (2024). *jurnal khabar: komunikasi dan penyiaran islam*. 6(2), 185–196.
- koentjaraningrat. (2009). *pengantar ilmu antropologi*. rineka cipta.
- kuning, k., & banjar, m. (2025). *huma : jurnal sosiologi*. 4, 433–444.
- lubis, r. (2021). *komunikasi dan kohesi sosial dalam upacara adat di sumatera*. andalas university press.
- mulia, j. g. (2024). *teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah*. 15(2), 70–78.
- mulyana, d. (2019). *ilmu komunikasi: suatu pengantar*. pt remaja rosdakarya.
- nasrullah, r. (2021). *komunikasi budaya di masyarakat tradisional*. kencana.
- nurfajriani, w. v., wahyu, m., arivan, i., sirodj, r. a., & afgani, m. w. (2024). *triangulasi data dalam analisis data kualitatif*. 10(september), 826–833.
- putri, a. d. (2023). *tradisi lokal dan pengembangan wisata budaya di bengkulu*. lppm universitas bengkulu.
- rahman, t., & sari, n. (2022). *pelestarian tradisi lokal dalam perspektif komunikasi budaya*. alfabeta.
- rusfandi, r. (2024). pentingnya pemahaman budaya dan identitas sosial. *jurnal manajemen, akuntansi dan pendidikan*, 1(1), 18–32. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i1.4>
- samovar, l. a., porter, r. e., & mcdaniel, e. r. (2017). *communication between cultures*. cengage learning.
- sari, d. (2020). *edukasi budaya dan pelestarian tradisi lokal*. deepublish.
- siregar, n. s. s. (2022). hambatan tentang komunikasi lintas budaya, *jurnal ilmu sosial fakultas ilmu sosial dan politik universitas medan area*. *perspektif*, 1(2), 100–110.
- sugiyono. (2019). *metode penelitian kualitatif*. alfabeta.
- turner, v. (n.d.). *the ritual process: structure and anti-structure*. aldine publishing.
- virliya, a., & milasari, m. (n.d.). *makna simbolik tradisi megengan bagi warga desa ngadirojo ponorogo*.

widyanarti, t., syahrani, r. h., fadhilah, n., adawiyah, n., setiawaty, s. h., & putri, a. o. a. (2024). tantangan dan inovasi dalam komunikasi antar budaya di era globalisasi. *interaction communication studies journal*, 1(3), 24. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i3.3320>

zen, d., ratnawati, r., & oktori, a. r. (2023). *mempertahankan nilai-nilai pendidikan berbasis kearifan lokal melalui tradisi kedurai apem di desa bungin kecamatan bungin kuning kabupaten lebong*. http://e-theses.iaincurup.ac.id/4554/%0ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4554/1/davidzen_pgmi.pdf

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

PEDOMAN WAAWANCARA

ITERAKSI SIMBOLIK UPACARA ADAT MUANG APEM PADA SUKU

REJANG DESA BUNGIN KABUPATEN LEBONG

Informan: Kepala Desa

1. Identitas Informan

Nama : Erwan Sopian, S.Sos.I
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan/Peran : Kepala Desa
Agama : Islam

2. Daftar Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Mind (Pikiran/Pemaknaan)	1. Menurut Bapak, apa makna terdalam dari upacara adat Muang Apem bagi masyarakat Desa Bungin? 2. Bagaimana Bapak memahami dan menafsirkan simbol kue apem dalam upacara ini sebagai seorang pemimpin desa?
Self (Identitas Diri)	1. Sebagai Kepala Desa, bagaimana peran Bapak secara pribadi dalam pelaksanaan upacara adat Muang Apem? 2. Apakah keterlibatan Bapak dalam upacara ini berpengaruh pada cara Bapak memandang diri sendiri sebagai bagian dari masyarakat Suku Rejang? 3. Bagaimana Bapak menyeimbangkan identitas Bapak sebagai pejabat pemerintahan dan sebagai anggota komunitas adat dalam konteks upacara Muang Apem?
Society (Masyarakat & Sosial)	1. Bagaimana upacara Muang Apem berkontribusi dalam menjaga kerukunan dan solidaritas masyarakat Desa Bungin? 2. Apa peran pemerintah desa dalam mendukung keberlangsungan tradisi Muang Apem, terutama di tengah arus modernisasi? 3. Bagaimana respons masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pelaksanaan upacara adat Muang Apem saat ini?

PEDOMAN WAWANCARA
INTERAKSI SIMBOLIK UPACARA ADAT MUANG APEM
PADA SUKU REJANG DESA BUNGIN KABUPATEN LEBONG

Informan: Ketua Adat / Ketuui Kutai

1. Identitas Informan

Nama : Bariansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan/Peran : Ketua Adat / Ketuui Kutai
Agama : Islam

2. Daftar Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Mind (Pikiran/Pemaknaan)	1. Bagaimana Bapak memaknai kue apem sebagai simbol utama dalam upacara Muang Apem secara spiritual dan budaya? 2. Bagaimana proses berpikir Bapak dalam menjelaskan makna simbol-simbol ritual kepada masyarakat sebelum upacara dimulai? 3. Apakah makna upacara Muang Apem pernah mengalami perubahan atau penyesuaian seiring perkembangan zaman menurut pemahaman Bapak?
Self (Identitas Diri)	1. Sebagai Ketua Adat (Ketuui Kutai), bagaimana Bapak memandang peran dan tanggung jawab Bapak dalam menjaga makna ritual Muang Apem? 2. Bagaimana pengalaman Bapak sejak kecil dalam upacara Muang Apem membentuk identitas Bapak sebagai pemimpin adat saat ini? 3. Apakah ada momen atau pengalaman tertentu yang memperkuat keyakinan Bapak tentang pentingnya melestarikan tradisi ini?
Society (Masyarakat & Sosial)	1. Bagaimana peran tokoh adat dalam membentuk kesepahaman makna simbolik kue apem di kalangan masyarakat? 2. Bagaimana interaksi antara tokoh adat, masyarakat, dan generasi muda dalam pelaksanaan upacara Muang Apem? 3. Apa upaya yang telah dilakukan untuk memastikan nilai-nilai adat Muang Apem terus diterima dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA
INTERAKSI SIMBOLIK UPACARA ADAT MUANG APEM
PADA SUKU REJANG DESA BUNGIN KABUPATEN LEBONG

Informan: Sesepuh Adat

1. Identitas Informan

Nama : Amron
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan/Peran : Sesepuh Adat
Agama : Islam

2. Daftar Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Mind (Pikiran/Pemaknaan)	1. Menurut Bapak, apa makna paling mendasar dari kue apem dan mengapa jumlahnya harus 44 buah apem biasa dan 4 apem besar? 2. Bagaimana Bapak memahami hubungan antara ritual Muang Apem dengan kepercayaan spiritual dan sejarah leluhur Suku Rejang? 3. Apakah Bapak melihat perbedaan dalam cara memaknai upacara ini antara dulu dan sekarang? Seperti apa perbedaannya?
Self (Identitas Diri)	1. Bagaimana pengalaman dan keterlibatan Bapak dalam upacara Muang Apem selama bertahun-tahun membentuk siapa diri Bapak sebagai bagian dari komunitas Rejang? 2. Apa yang Bapak rasakan secara pribadi setiap kali mengikuti upacara Muang Apem? 3. Sebagai sesepuh, nilai atau prinsip hidup apa yang selalu Bapak ingat dan pegang dari tradisi Muang Apem ini?
Society (Masyarakat & Sosial)	1. Bagaimana peran sesepuh adat dalam mentransmisikan makna dan nilai-nilai tradisi Muang Apem kepada generasi berikutnya? 2. Apakah Bapak melihat pergeseran makna upacara Muang Apem di kalangan generasi muda? Bagaimana tanggapan Bapak terhadap hal tersebut? 3. Bagaimana hubungan antara upacara Muang Apem dengan penguatan identitas dan kebersamaan masyarakat Suku Rejang secara keseluruhan?

PEDOMAN WAWANCARA
INTERAKSI SIMBOLIK UPACARA ADAT MUANG APEM
PADA SUKU REJANG DESA BUNGIN KABUPATEN LEBONG

Informan: Masyarakat Pelaksana

1. Identitas Informan

Nama : Caya & Nando
Jenis Kelamin : Perempuan & Laki-laki
Jabatan/Peran : Masyarakat Pelaksana
Agama : Islam

2. Daftar Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Mind (Pikiran/Pemaknaan)	1. Menurut Ibu, apa yang Ibu pahami tentang makna kue apem dan upacara Muang Apem selama ini? 2. Apakah Ibu pernah bertanya-tanya atau mendiskusikan makna simbol-simbol dalam upacara Muang Apem dengan orang lain? 3. Adakah bagian dari upacara Muang Apem yang paling berkesan atau paling bermakna bagi Ibu secara pribadi? Mengapa?
Self (Identitas Diri)	1. Bagaimana peran Ibu dalam pelaksanaan upacara Muang Apem dan apa yang Ibu rasakan saat terlibat langsung? 2. Bagaimana Ibu menyampaikan nilai-nilai tradisi Muang Apem kepada anggota keluarga, terutama anak-anak?
Society (Masyarakat & Sosial)	1. Menurut Ibu, seberapa penting upacara Muang Apem dalam menjaga kebersamaan dan hubungan antar warga Desa Bungin? 2. Bagaimana sikap masyarakat sekitar Ibu terhadap pelaksanaan upacara Muang Apem, terutama kalangan muda? 3. Apakah Ibu merasa ada perubahan dalam cara masyarakat merayakan atau memandang upacara Muang Apem dibandingkan masa lalu?

PEDOMAN WAWANCARA
INTERAKSI SIMBOLIK UPACARA ADAT MUANG APEM
PADA SUKU REJANG DESA BUNGIN KABUPATEN LEBONG

Informan: Masyarakat / Ibu Pembuat Apem

1. Identitas Informan

Nama : Neli & Rosmiati
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan/Peran : Masyarakat / Ibu Pembuat Apem
Agama : Islam

2. Daftar Pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Mind (Pikiran/Pemaknaan)	1. Menurut Ibu, apa makna dari setiap bahan yang digunakan dalam membuat kue apem (tepung beras, gula aren, dsb.)? 2. Bagaimana proses pembuatan kue apem secara bersama-sama memengaruhi cara Ibu memahami nilai-nilai tradisi Muang Apem? 3. Apakah ada pengetahuan atau pesan khusus tentang kue apem yang diajarkan oleh ibu atau nenek Ibu yang masih Ibu ingat hingga sekarang?
Self (Identitas Diri)	1. Bagaimana peran Ibu sebagai pembuat kue apem membentuk identitas dan rasa kebanggaan Ibu dalam komunitas Suku Rejang? 2. Apa yang Ibu rasakan saat membuat kue apem bersama ibu-ibu desa lainnya? Apakah ada pengalaman yang paling berkesan? 3. Apakah Ibu berencana mengajarkan cara membuat kue apem beserta maknanya kepada generasi muda? Bagaimana caranya?
Society (Masyarakat & Sosial)	1. Bagaimana proses pembuatan kue apem secara kolektif mencerminkan nilai gotong royong dalam masyarakat Desa Bungin? 2. Menurut Ibu, apakah generasi muda saat ini masih mau terlibat dan belajar membuat kue apem? Apa tantangannya? 3. Bagaimana peran ibu-ibu desa dalam menjaga keberlangsungan dan keaslian tradisi pembuatan kue apem sebagai bagian dari upacara Muang Apem?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Pjs Kepala Desa Bungin bapak Erwan Sopian, S.Sos.I Kabupate Lebong



Wawancara Bersama ketua adat desa bungin bapak Bariansyah



Wawancara Bersama sesepuh adat desa bungin bapak Amron



Wawancara Bersama Masyarakat desa bungin ibu Caya



Wawancara Bersama ibu Rosmiati pembuat kue inti



Wawancara Bersama Nando pemuda desa



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN BINGIN KUNING
DESA BUNGIN**

Jalan Raya Desa Bungin Kecamatan Bingin Kuning Kode Pos 39162

Nomor : 31/2009/BGN/2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Persetujuan Penelitian skripsi**

Kepada Yth.
Bpk Rosidin, M. Si
Wakil Dekan I
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwan Sopian, S. Sos.I
Jabatan : Pjs. Kepala Desa Bungin

Menerangkan Bahwa:

Nama : Ade Melia Nurhidayah
NPM : 2270201071

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada wilayah Desa Bungin Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Interaksi Simbolik Upacara Adat Muang Apem Pada Suku Rejang Desa Bungin Kabupaten Lebong**".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Bungin, 10 Februari 2026
Pjs. Kepala Desa Bungin


ERWAN SOPIAN, S. Sos.I
NIP. 19810531 200804 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN BINGIN KUNING
DESA BUNGIN**

Jalan Raya Desa Bungin Kecamatan Bingin Kuning Kode Pos 39162

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 32/ 2009/BGN/2026

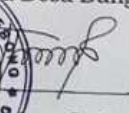
Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pjs. Kepala Desa Bungin Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : Ade Melia Nurhidayah
NPM : 2270201071
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 10 februari sampai dengan selesai di Desa Bungin Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong untuk menyusun skripsi dengan judul **"Interaksi Simbolik Upacara Adat Muang Apem Pada Suku Rejang Desa Bungin Kabupaten Lebong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bungin, 2026

Pjs. Kepala Desa Bungin

Erwan Sepian, S. Sos.I
NIP. 19810331 200804 1 002



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Melia Nurhidaya

NPM : 2270201071

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan Skripsi yang saya susun dengan judul: "Interaksi Simbolik Upacara Adat Muang Apem Pada Suku Rejang Desa Bungin Kabupaten Lebong" adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar-benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (atau dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan.

Bengkulu, 23 April 2026



Ade Melia Nurhidaya
Npm. 220201071

1772778442250_Ade Melia.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----------------|
| 1 | repository.iainbengkulu.ac.id
Internet | 319 words — 2% |
| 2 | ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id
Internet | 78 words — < 1% |
| 3 | docplayer.info
Internet | 57 words — < 1% |
| 4 | Mahardiansyah Suhadi, Renaldi Permana, Satria Yuda Permana. "makna simbolik beluk dalam tradisi masyarakat sunda", Jurnal Administrasi Publuk dan Ilmu Komunikasi, 2025
Crossref | 48 words — < 1% |
| 5 | idr.uin-antasari.ac.id
Internet | 48 words — < 1% |
| 6 | repository.unissula.ac.id
Internet | 47 words — < 1% |
| 7 | repository.umsu.ac.id
Internet | 41 words — < 1% |
| 8 | Wahyu Nurcahyono, Nadya Amalia Nasution, Umi Rojiati, Vito Frasetya. "Dakwah Kultural melalui Tradisi Walimatul Aqiqah: Studi Komunikasi Simbolik pada Masyarakat Lampung", Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 2025
Crossref | 39 words — < 1% |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fisip.umb.ac.id fisip@umb.ac.id (0736) 22765 (0736) 26161

BERITA ACARA HASIL CEK PLAGIASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari ini senin tanggal Enam bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, telah dilaksanakan pemeriksaan *cek plagiasi* terhadap karya ilmiah mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : ADE MELIA NURHIDAYAH
NPM : 2270201071
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Interaksi Simbolik Upacara Adat Moang Apem pada Suku Rejang desa Bungin Kabupaten Lebong
Dosen Pembimbing : Dr. Hafri Yuliani, M. I. Kom

Hasil pemeriksaan melalui aplikasi Turnitin/Plagiarism Checker menunjukkan:

Persentase Kemiripan (Similarity Index) : 15%

Batas Maksimal yang Di Izinkan : 30 % (sesuai SK Dekan FISIP UM Bengkulu)

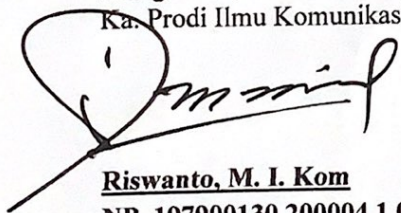
Keterangan : (✓ pilih salah satu)

☐ Sesuai ketentuan, dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya

☐ Tidak sesuai ketentuan, wajib direvisi hingga memenuhi standar.

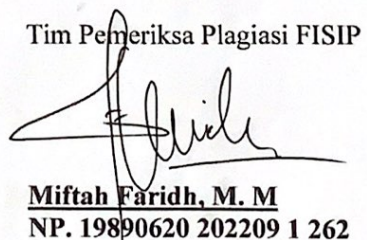
Demikian Berita Acara hasil cek plagiasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ka. Prodi Ilmu Komunikasi


Riswanto, M. I. Kom
NP. 197900130 200004 1 043

Bengkulu, 28 Februari 2026

Tim Pemeriksa Plagiasi FISIP


Miftah Faridh, M. M
NP. 19890620 202209 1 262